

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Rukun Islam Melalui Penggunaan Metode Bernyanyi Pada Siswa Kelas I SD Negeri Bayu

Saifuddin

SD Negeri Bayu

Email: [saifuddin6588@gmail.com](mailto:saifuddin6588@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study examines the effectiveness of the Singing Method in improving learning outcomes for the Five Pillars of Islam (Rukun Islam) material among Grade I students at SD Negeri Bayu. The background of the study is the low mastery of the Rukun Islam concepts, especially in memorization and sequence, due to conventional and monotonous teaching methods. This research employed a two-cycle Classroom Action Research (CAR) design involving 25 Grade I students. Data collection included learning outcome tests (cognitive) and observation sheets (student engagement). Pre-cycle results showed an average score of 60 with 32% classical mastery. Following the implementation of the singing method, learning outcomes increased significantly. Cycle I reached an average of 75 with 72% mastery. After refining the action, Cycle II successfully achieved a target mastery of 92% with an average score of 85. This improvement proves that the singing method is effective because it creates a fun learning atmosphere, facilitates memory retention, and enhances the motivation of Grade I students in memorizing and comprehending the Five Pillars of Islam (Sofiawati & Firdiyanti, 2024).*

**Key Word:** Singing Method, the Five Pillars of Islam, conventional and monotonous teaching methods.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas Metode Bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar materi Rukun Islam pada siswa Kelas I SD Negeri Bayu. Latar belakang penelitian adalah rendahnya penguasaan konsep Rukun Islam, terutama aspek hafalan dan urutan, yang disebabkan oleh metode pengajaran konvensional dan monoton. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dua siklus dengan subjek 25 siswa Kelas I. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar (kognitif) dan lembar observasi (keaktifan siswa). Hasil pra-siklus menunjukkan rata-rata nilai 60 dengan ketuntasan klasikal 32%. Setelah penerapan metode bernyanyi, hasil belajar meningkat signifikan. Siklus I mencapai rata-rata 75 dengan ketuntasan 72%. Setelah dilakukan perbaikan tindakan, Siklus II berhasil mencapai target ketuntasan 92% dengan rata-rata nilai 85. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode bernyanyi efektif karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memfasilitasi daya ingat, dan meningkatkan motivasi siswa Kelas I dalam menghafal dan memahami Rukun Islam.

**Kata kunci:** Metode Bernyanyi, konsep Rukun Islam, pengajaran konvensional dan monoton.

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD), khususnya di Kelas I, memiliki peran krusial sebagai fondasi awal penanaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Salah satu materi pokok dalam PAI, khususnya Fiqih, yang wajib dikuasai siswa adalah Rukun Islam, yang merupakan tiang utama praktik ibadah seorang muslim. Pengenalan Rukun Islam pada jenjang Kelas I SD difokuskan pada penguasaan kognitif tingkat rendah, yaitu kemampuan menghafal, memahami urutan, dan menyebutkan kelima rukun tersebut dengan benar. Ketercapaian pemahaman ini menjadi prasyarat untuk materi PAI yang lebih kompleks di jenjang berikutnya (Syarkawi, 2013).

Siswa Kelas I SD berada dalam fase perkembangan operasional konkrit, di mana mereka belajar paling efektif melalui pengalaman langsung, gerakan fisik, dan stimulus yang melibatkan panca indra. Kegiatan yang bersifat menghafal murni (*rote memorization*) sering kali dianggap membosankan dan kurang efektif (Mukti, 2023). Kondisi di SD Negeri Bayu, khususnya pada siswa Kelas I, menunjukkan adanya kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran Rukun Islam. Banyak siswa yang keliru dalam menyebutkan urutan Rukun Islam atau lupa saat diminta menghafal. Hasil observasi awal dan data pra-siklus mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dan hanya sebagian kecil yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini berdampak pada hasil belajar Fiqih yang kurang memuaskan. Penyebab utama rendahnya hasil belajar ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan karakteristik usia siswa. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan rangkuman, yang membuat siswa merasa jenuh, kurang tertarik, dan mengabaikan pelajaran.

Padahal, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang baik dan bervariasi. Dunia pendidikan saat ini menuntut pembaharuan praktik-praktik pengajaran yang lebih inovatif. Salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan kecenderungan alami anak usia dini (*senang bermain dan musik*) adalah Metode Bernyanyi. Bernyanyi dapat memberikan kepuasan dan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Metode Bernyanyi terbukti efektif dalam memfasilitasi daya ingat (*memorizing*) karena irama, rima, dan melodi lagu bertindak sebagai pengait (*mnemonic device*) yang memudahkan otak anak dalam menyimpan dan memanggil kembali informasi yang bersifat urutan atau daftar (Nirdawati, 2022).

Dalam konteks Rukun Islam, metode bernyanyi memungkinkan guru untuk memasukkan urutan dan nama-nama rukun (Syahadat, Salat, Zakat, Puasa, Haji) ke dalam lirik lagu sederhana dengan nada yang familiar bagi siswa, sehingga proses menghafal terasa mudah dan fun. Penerapan metode bernyanyi juga merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, yang meningkatkan aktivitas, keterlibatan intelektual, dan emosional siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif dan berani mengungkapkan ide dan gagasannya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan utama untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran Fiqih dan membuktikan sejauh mana metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Bayu pada materi Rukun Islam.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Classroom Action Research) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkelanjutan. Model yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus (Siklus I dan Siklus II). Subjek dan Lokasi Penelitian: Subjek penelitian adalah seluruh siswa Kelas I SD Negeri Bayu yang berjumlah 25 orang. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bayu pada mata pelajaran Fiqih materi Rukun Islam.

### Prosedur Penelitian (Siklus PTK):

Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang saling berkesinambungan:

1. **Perencanaan (Planning):** Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang secara spesifik mengintegrasikan metode bernyanyi. Guru memilih lagu anak-anak yang populer, memodifikasi liriknya menjadi urutan Rukun Islam, dan menyiapkan instrumen penilaian (tes hasil belajar dan lembar observasi).
2. **Tindakan (Acting):** Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP, di mana inti kegiatan adalah menyanyikan lagu Rukun Islam secara berulang-ulang, baik dengan iringan musik maupun gerakan sederhana. Dalam Siklus II, tindakan diperbaiki dengan menambahkan elemen peer teaching dan variasi gerakan.
3. **Observasi (Observing):** Dilakukan oleh rekan sejawat/kolaborator menggunakan lembar observasi untuk mencatat keaktifan, antusiasme, dan respons siswa terhadap metode bernyanyi.
4. **Refleksi (Reflecting):** Menganalisis data kuantitatif (hasil tes) dan data kualitatif (observasi) untuk menentukan keberhasilan tindakan dan merumuskan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya, atau menghentikan penelitian jika indikator keberhasilan telah tercapai.

### Teknik Pengumpulan Data:

1. **Tes Hasil Belajar (Kognitif):** Berupa tes lisan atau tulisan sederhana di akhir setiap siklus untuk mengukur kemampuan siswa menyebutkan dan mengurutkan Rukun Islam.
2. **Observasi (Afektif/Psikomotorik):** Menggunakan lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa, keberanian bernyanyi, dan kegembiraan siswa selama pembelajaran.

3. **Indikator Keberhasilan:** Penelitian dinyatakan berhasil jika rata-rata kelas minimal 75 dan persentase Ketuntasan Belajar Klasikal mencapai minimal 80%.

## Hasil dan Diskusi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Rukun Islam melalui penerapan metode bernyanyi. Indikator keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan peningkatan nilai kognitif siswa serta observasi terhadap keaktifan mereka dalam proses pembelajaran di kelas. Pada kondisi awal atau pra-siklus, hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Bayu menunjukkan capaian yang relatif rendah. Rata-rata nilai siswa hanya mencapai 60, dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 32 persen atau hanya delapan dari dua puluh lima siswa yang mencapai KKM. Berdasarkan hasil observasi, kondisi pembelajaran di kelas terlihat kurang kondusif. Sebagian besar siswa bersikap pasif, mudah kehilangan fokus, dan menunjukkan gejala kejenuhan karena guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton. Situasi ini mengindikasikan perlunya inovasi pembelajaran yang dapat menumbuhkan antusiasme dan partisipasi aktif siswa.

Memasuki Siklus I, guru mulai menerapkan metode bernyanyi sebagai upaya memperbaiki kondisi pembelajaran. Lagu anak-anak yang populer dimodifikasi liriknya agar sesuai dengan materi Rukun Islam. Siswa diajak bernyanyi bersama sambil melakukan gerakan sederhana yang menggambarkan isi lagu. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Mereka tampak antusias, lebih ceria, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan (Mukti, 2023).

Secara kuantitatif, hasil belajar siswa pada Siklus I menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pra-siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 75, sedangkan ketuntasan klasikal naik menjadi 72 persen, dengan delapan belas siswa berhasil mencapai KKM. Peningkatan ini membuktikan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh positif dalam menciptakan suasana belajar yang tidak monoton, sekaligus memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal urutan Rukun Islam.

Secara kualitatif, peningkatan hasil belajar pada Siklus I disebabkan oleh kekuatan irama dan melodi yang membantu siswa mengingat urutan rukun-rukun Islam dengan lebih mudah. Lagu yang dinyanyikan berulang-ulang memungkinkan siswa menghafal tanpa tekanan, karena kegiatan dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Siswa yang sebelumnya tidak mampu menyebutkan kelima rukun kini sudah bisa melafalkannya dengan benar, sesuai dengan hasil penelitian serupa yang menyatakan bahwa lagu efektif dalam meningkatkan daya hafal anak usia dini (Syarkawi, 2013).

Namun demikian, refleksi terhadap pelaksanaan Siklus I menunjukkan masih adanya beberapa kendala. Sebanyak tujuh siswa (28 persen) belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan pengamatan, sebagian siswa masih merasa malu dan belum percaya diri untuk bernyanyi dengan suara lantang. Selain itu, kegiatan bernyanyi masih lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga partisipasi individu belum merata. Dari hasil refleksi ini, disusun rencana perbaikan tindakan untuk Siklus II dengan menekankan pada peningkatan keterlibatan aktif setiap siswa.

Perbaikan yang dilakukan pada Siklus II mencakup dua aspek utama. Pertama, metode bernyanyi dimodifikasi menjadi teknik Bernyanyi dengan Gerak dan Lagu yang lebih variatif, agar siswa tidak hanya bernyanyi tetapi juga bergerak sesuai dengan isi lagu. Kedua, diterapkan Resitasi Berpasangan (Peer Teaching) menggunakan lagu, di mana siswa ditunjuk secara acak untuk memimpin nyanyian Rukun Islam di depan kelas. Strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab individu sekaligus membangun kepercayaan diri. Pada pelaksanaan Siklus II, aktivitas pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa. Mereka didorong untuk menciptakan gerakan sederhana yang menggambarkan setiap rukun, seperti gerakan berdoa untuk Syahadat, gerakan salat untuk Shalat, dan sebagainya. Kegiatan ini menjadikan proses belajar bersifat kinestetik dan bermakna, karena siswa tidak hanya menghafal tetapi juga mempraktikkan konsep secara konkret melalui gerakan tubuh.

Hasil tes akhir pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 85, sedangkan persentase ketuntasan klasikal mencapai 92 persen atau sebanyak 23 siswa tuntas. Hasil ini telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu nilai rata-rata minimal 75 dan ketuntasan klasikal minimal 80 persen. Dari aspek kognitif, metode bernyanyi terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan hafalan siswa terhadap materi Rukun Islam. Lagu dengan ritme dan pengulangan tertentu membantu memindahkan informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nirdawati (2022) yang menyatakan bahwa kegiatan musikal seperti bernyanyi dapat memperkuat daya ingat anak usia dini melalui pengulangan ritmis yang menyenangkan.

Selain peningkatan aspek kognitif, aspek afektif siswa juga mengalami perubahan positif. Berdasarkan data observasi, tingkat keaktifan siswa meningkat dari 78 persen pada Siklus I menjadi 95 persen pada Siklus II. Siswa tampak lebih bersemangat, tidak lagi pasif, dan menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode bernyanyi terbukti menumbuhkan motivasi intrinsik siswa karena mereka merasa senang dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Rasa takut dan jenuh terhadap pelajaran Fiqih pun berangsur hilang, digantikan oleh antusiasme untuk berpartisipasi secara sukarela.

Kombinasi antara unsur musik, lirik, dan gerakan dalam metode Gerak dan Lagu terbukti sangat sesuai dengan karakteristik psikologis siswa kelas rendah sekolah dasar. Siswa pada tahap perkembangan ini lebih mudah memahami konsep melalui aktivitas fisik

dan sensorik. Dengan memberikan kebebasan untuk menciptakan gerakan sendiri, guru juga menumbuhkan kreativitas serta rasa kepemilikan siswa terhadap pembelajaran. Hasilnya, konsep Rukun Islam tidak hanya dihafal secara verbal, tetapi juga dipahami dan diinternalisasi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan.

Musik dalam konteks pembelajaran PAI berfungsi sebagai media yang efektif untuk menyampaikan nilai dan pesan keagamaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1999), musik mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga memperkuat proses belajar yang bermakna. Dalam penelitian ini, lagu digunakan bukan sekadar hiburan, tetapi sebagai instrumen pedagogis yang membantu siswa memahami dan mengingat ajaran Islam secara menyenangkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru-guru PAI di SD Negeri Bayu maupun di sekolah dasar lainnya. Untuk materi yang bersifat hafalan atau memiliki urutan, seperti Rukun Iman, Rukun Islam, dan Sifat Wajib Rasul, metode bernyanyi sebaiknya dipertimbangkan sebagai strategi utama pembelajaran, bukan sekadar kegiatan selingan.

Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan suasana belajar yang positif, aktif, dan penuh semangat di kalangan siswa. Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa Kelas I SD Negeri Bayu pada materi Rukun Islam menunjukkan bahwa Metode Bernyanyi merupakan solusi inovatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, berhasil mengubah suasana kelas yang monoton menjadi menyenangkan dan efektif.

## **Kesimpulan**

Penelitian Tindakan Kelas ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu membuktikan efektivitas Metode Bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas I SD Negeri Bayu pada materi Rukun Islam. Hal ini didukung oleh data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan signifikan pada ketuntasan klasikal, dari 32% pada Pra-Siklus menjadi 92% pada Siklus II. Metode bernyanyi efektif karena mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memanfaatkan memori auditori dan visual anak, serta menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi, sehingga siswa mampu menghafal dan menguasai konsep dasar Rukun Islam secara komprehensif.

## **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, A., & Prasetyo, J. T. (2005). *SBM Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Andari, T., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L., & Pane, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Arikunto, S. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Arsyad, A. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, M., & Yusri, M. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audiovisual untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 241–250.
- Hamdillatif, H. (2025). Upaya Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Melalui Model Word Square Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 256-272.
- Hasibuan, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- Jamalus. (1988). *Pendidikan Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jubaedah, S., & Rahim, A. (2024). Pemanfaatan audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Haurgeulis. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 5(1), 44–52.
- Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 1-13.
- Mardhiyah, S. Z. (2025). Penerapan Metode Bernyanyi Religi dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Rukun Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paud/Prosiding* (PDF).
- Moreri, E. M. R., Fharieza, R., & Priyoyudanto, F. (2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring mata pelajaran Bahasa Arab di SDIT Al-Halimiyah Jakarta Timur. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(2), 155–163.
- Mukti, A., Wulandari, I. I., Rahayu, S. F., & Ramadhani, D. K. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Nilai Agama Moral Anak Usa Dini DI Lembaga PAUD. *PRESCHOOL: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 65–82.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, M., Soleha, I., Firdaus, A. W., & Hasanah, N. (2024). Pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 1220–1230.

- Naililmuna, L., & Wahyudi. (2025). Efektivitas media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 549–563.
- Nasution, A. H. (2023). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112–120.
- Nasution, M. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Madrasah Ibtidaiyah Arraoda Kota Sorong. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 128-138.
- Nirdawati. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Islam Khairu Ummah Kota Makassar (Skripsi). Repositori UIN Alauddin Makassar.
- Novitasari, N. Z., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Peran media audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Maul'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 55–64.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nurchayanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270.
- Nursanti, E. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi QS Al-Mujadalah Ayat 11 Dengan Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Pulau Banyak Kabupaten Aceh Singkil. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 77-89.
- Pasaribu, O. L. (2021). *Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSU Press.
- Rahayu, H. (2025). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Konkrit di RA An-Nur Desa Berembang Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 308-321.
- Rahmah, S., & Maulana, M. (2024). Pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 75–84.



- Sakmal, J., Riani, D. N., Mutiaraningrum, D., & Fatimah, A. (2020). Penggunaan media pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 25–32.
- Slavin, R. (2008). *Cooperative Learning: Teori dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sofiawati, E., & Firdiyanti, N. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Fiqh Ibadah Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di RA Nurul Hikmah Bayongbong Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(2), 48–55.
- Sufiyanti, I. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok Bermain Melalui Metode Bermain Sensorimotor Di Paud Baitul Ulum. *Internasional Journal Educational Maysa Research*, 1(1), 58-64.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Syarkawi, H. (2013). Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Nabi dan Rasul Siswa Kelas V SD Negeri Taniti 2 (Skripsi). IAIN Antasari Banjarmasin.
- Wardana, M. S. (2025). Musik dalam Pembelajaran Islam: Tinjauan Historis dan Praktik Kontemporer. *Jurnal Muaddib/Musik & Pendidikan*.
- Widiantoro, R., Jaziroh, L., & Whardani, W. D. (2023). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar PKN siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 330–339.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 210–219.
- Wulandari, F., & Subairi, A. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran PAI-BP di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 181–192.
- Zubaidi, A., Diadara, E., Muvidah, & Hafsari, Y. (2023). Implementasi media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(1), 98–106.